

Dampak Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Era Digital

Melisa Dita Aqila¹, Patricia Simanullang², Almira Anandita Nasution³, Novi Kristina Purba⁴, Khoirunnisa Nasution⁵, Chandra Wibowo⁶, Fitriani Lubis⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

E-mail : chandrawibowo164@gmail.com, fitrifbs@unimed.ac.id

Abstrak

Globalisasi di era digital membawa dampak signifikan terhadap penggunaan Bahasa Indonesia. Di satu sisi, kemudahan akses informasi dan komunikasi membuka peluang penyebaran Bahasa Indonesia ke ranah internasional. Di sisi lain, munculnya bahasa asing, singkatan, dan gaya bahasa kasual di ruang digital berpotensi menggerus kualitas bahasa dan menggeser penggunaan Bahasa Indonesia yang baku. Abstrak ini membahas dampak positif dan negatif globalisasi terhadap Bahasa Indonesia di era digital, serta upaya pelestariannya

Kata Kunci: *Globalisasi, Era Digital, Bahasa Indonesia, Pelestarian Bahasa, Bahasa Asing, Bahasa Baku*

Abstract

Globalization in the digital era has had a significant impact on the use of Indonesian. On the one hand, easy access to information and communication opens up opportunities for the spread of Indonesian into the international realm. On the other hand, the emergence of foreign languages, abbreviations and casual language styles in the digital space has the potential to erode the quality of the language and shift the use of standard Indonesian. This abstract discusses the positive and negative impacts of globalization on Indonesian in the digital era, as well as efforts to preserve it

Keywords: *Globalization, digital era, Indonesian language, language preservation, foreign language, standard language*

PENDAHULUAN

Proses integrasi seluruh dunia yang dikenal sebagai "globalisasi" terjadi melalui aliran ide, barang, dan elemen budaya lainnya. Salah satu kekuatan pendorong globalisasi adalah perkembangan jaringan komunikasi dan transportasi. Kemampuan masyarakat Indonesia untuk bertahan di tengah pergaulan internasional baik kegiatan ekonomi maupun budaya menjadi suatu permasalahan. Masyarakat terdiri dari individu-individu yang memiliki seperangkat aturan, praktik, dan ketertiban yang sama dalam kehidupan sehari-hari mereka. Anak-anak di sekolah (7–12 tahun) adalah anggota masyarakat. Perilaku anak usia sekolah ini tidak menentu. Di zaman globalisasi ini hari, hal ini mungkin akan berdampak. Globalisasi, hal ini mungkin akan berdampak.

Kemajuan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong upaya pembaharuan hasil teknologi. Dari ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong upaya pembaharuan hasil teknologi. Globalisasi sangat sangat dipengaruhi oleh teknologi. Salah satu untuk dipikirkan mengenai globalisasi adalah sebagai proses memasuki kancah global. Globalisasi adalah sebagai proses masuk kancah global. Banyak orang sadar banyak manfaat globalisasi, seperti peningkatan komunikasi dan transit yang

lebih cepat. banyaknya keuntungan globalisasi, seperti peningkatan komunikasi dan transit yang lebih cepat. Tanpa kita sadari, globalisasi juga berdampak negatif terhadap kehidupan mempengaruhi manusia kehidupan manusia. Globalisasi berdampak pada semua aspek kehidupan. berdampak padasemua aspek kehidupan yang penting. Globalisasi dapat memunculkan permasalahan dan kesulitan baru yang memerlukan penelitian dan penyelesaian terhadap permasalahan dan kesulitan baru yang memerlukan penelitian dan penyelesaian. upaya untuk memberi manfaat bagi kehidupan dengan menggunakan globalisasi untuk keuntungan seseorang. Globalisasi dipengaruhi terkena dampakoleh penggunaan bahasa Indonesia. Dengan penggunaan bahasa Indonesia Globalisasi mungkin menguntungkan kita atau merugikan atau terluka, tergantung situasinya

Di Indonesia, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa yang menyatukan. Hal ini dapat dilakukan saat belajar di kelas. Berkomunikasi dalam bahasa Indonesia merupakan salah jalansatu bahwa belajar bahasa di perguruan tinggi perguruan tinggi dapat dimanfaatkan mungkin bisa dimanfaatkan. Perkuliahan berhasil berhasil membuat memanfaatkan sumber pengajaran interaktif untuk mata kuliah semantik berbasis kearifan lokal Brebes. Penggunaan sumber pengajaran interaktif mata kuliah semantik berbasis kearifan lokal Brebes pengetahuan mungkin ini diterapkan di dalam kelas di kelas untuk memastikan bahwa siswa tetap menggunakan bahasa umum Indonesia.

Pendapat mahasiswa pendapat terkait globalisasi dapat mempengaruhi penelitian dan teknologi yang semakin maju. Selain itu, hal ini menyebabkan menjadi tidak masuk akal pandangan dan nilai siswa yang tidak masuk bergeserdari rasional di dalam irasional. Dalam kehidupan sehari-hari , kehidupan,karakter seorang siswa dapat dibentuk oleh nilai -nilai dan sikapnya. Karakter seorang siswa dapat dibentuk oleh nilai -nilai dan sikapnya.

Pertumbuhan pertumbuhan modernisme dan modernisasi global dalam beberapa tahun terakhir telah menyebabkan perkembangan struktural dan budaya yang mengubah identitas nasional dan mengangkat studi nasionalisme dan identitas nasional ke posisi menonjol dalam ilmu - ilmu sosial .darimodernisme dan modernisasi global dalam beberapa tahun terakhir telah menyebabkan perkembangan struktural dan budaya yang mengubah identitas nasional dan mengangkat studi nasionalisme dan identitas nasional ke posisi menonjol dalam ilmu - ilmu sosial studi. Studi sering fokusini dikali rumit dan bertentangan identitas budaya yang struktur budaya saling identitas serta evolusi dan konfigurasi ulang identitas tersebut melalui media komunikasi serta evolusi dan konfigurasi ulang identitas tersebut melalui media komunikasi.

Bahasa merupakan alat yang menyimpan identitas budaya yang serupa dengan bahasa itu sendiri selama proses pembentukan identitas. Alat yang menyimpan identitas budaya yang serupa dengan bahasa itu sendiri selama proses pembentukan identitas . Kata Kata "identitas nasional " mengacu pada jangkauan cara pandang , kepekaan, tingkat sensitivitas , dan perilaku kelompok yang merupakan karakteristik masyarakat tingkat,berada di negara-bangsa kontemporer dan perilaku kelompok yang merupakan karakteristik orang -orang yang tinggal di negara-bangsa kontemporer . Hal ini menunjukkan bahwa semua warga negara memiliki ciri-ciri psikologis dan budaya yang sama, yang mengarah padasama gagasan bahwa semua negara mungkin demikianbahwa semua negara dapat dipandang sebagai orang-orang dipandang sebagaidengan ciri -ciri seperti individu empiris yang berfungsi sebagai pilar. Orang-orang kolektif dengan ciri-ciri seperti individu empiris yang berfungsi sebagai pilar.

Komponen aktivitas sosial yang universal ini dikontekstualisasikan dalam kerangka khusus unit - unit sosial yang kita sebut sebagai negara dengan kata nasional .Kegiatan sosial dikontekstualisasikan dalam kerangka unit sosial tertentu yang kita sebut sebagai negara dengan kata nasional . tujuan artikel Tujuan adalahini

adalah untuk mengkaji bagaimana globalisasi mempengaruhi status Indonesia sebagai komponen identitas nasional .untuk mengkaji bagaimana globalisasi mempengaruhi status Indonesia sebagai komponen identitas nasional.

METODE

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan eksploratif untuk meneliti dampak globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia di era digital. Pendekatan deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci tentang dampak globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia di era digital. Peneliti akan mengumpulkan data melalui berbagai metode, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Pendekatan eksploratif bertujuan untuk menggali informasi dan data baru tentang fenomena yang diteliti. Pendekatan ini sangat relevan dalam penelitian ini karena dampak globalisasi terhadap bahasa Indonesia di era digital masih merupakan fenomena yang relatif baru dan belum banyak dipelajari secara mendalam.

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen. (1) Observasi: Mengamati penggunaan bahasa Indonesia di media sosial, platform digital lain, dan dalam percakapan sehari-hari. Observasi dilakukan terhadap penggunaan bahasa Indonesia di berbagai platform digital, seperti media sosial, website, dan aplikasi percakapan. Peneliti akan mengamati bagaimana bahasa Indonesia digunakan dalam berbagai konteks dan bagaimana pengguna berinteraksi satu sama lain menggunakan bahasa Indonesia, (2) Wawancara dilakukan dengan penutur bahasa Indonesia dari berbagai kalangan, seperti pelajar, mahasiswa, dosen, pekerja kantor, dan pengguna media sosial. Wawancara akan dilakukan secara mendalam untuk menggali pengalaman dan perspektif informan tentang penggunaan bahasa Indonesia di era digital. (3) Analisis dokumen: Menganalisis dokumen terkait kebijakan bahasa, konten digital berbahasa Indonesia, dan penelitian terdahulu tentang dampak globalisasi terhadap bahasa Data dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif, seperti analisis tematik dan analisis naratif. Analisis dokumen dilakukan terhadap berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan dampak globalisasi terhadap bahasa Indonesia, seperti artikel ilmiah, jurnal, dan laporan penelitian. Analisis dokumen ini akan membantu peneliti untuk memahami berbagai perspektif dan teori tentang fenomena yang diteliti.

Hasil penelitian menggambarkan dan menjelaskan dampak globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia di era digital. Pembahasan fokus pada aspek-aspek seperti pemilihan bahasa, pergeseran bahasa, pencampuran bahasa, dan vitalitas bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa adalah alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Karena itu, bahasa menjadi salah satu elemen penting dalam komunikasi. Selain itu, bahasa juga berhubungan dengan identitas individu. Setiap individu memiliki karakteristik yang unik. Bahasa dapat digunakan untuk mengekspresikan perbedaan atau persamaan mereka. Dengan demikian, bahasa dapat memperkuat identitas seseorang. Bahasa tertentu dapat menyatukan anggota kelompok sosial tertentu. Terdapat hubungan yang kuat antara bahasa dan identitas. Setiap individu memiliki identitas yang unik, tetapi identitas ini tidak bersifat tetap karena dipengaruhi oleh situasi, tujuan, dan konteks.

Bahasa Indonesia membantu orang dari berbagai budaya berkomunikasi satu sama lain. Bahasa Indonesia juga dapat menyampaikan informasi, kata Rahayu (2015). Bahasa Indonesia memiliki aturan yang harus diikuti untuk digunakan dengan benar dan efektif. Kehidupan sehari-hari melibatkan penggunaan bahasa. Namun,

peran Bahasa Indonesia sebagai komponen dan alat komunikasi utama masyarakat Indonesia sedang menurun.

Sekarang, keberhasilan bahasa dalam mengembangkan bahasa, termasuk penyerapan kosa kata dan istilah baru melalui penyerapan dari bahasa daerah maupun bahasa asing, menentukan eksistensi bahasa Indonesia. Seiring perkembangan zaman, bahasa Indonesia harus berpotensi menjadi bahasa ilmu pengetahuan dan teknologi. Bahasa Indonesia sebagai bagian dari budaya menjadi rentan karena kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi 4.0, terutama dalam teknologi informasi (Marsudi, 2009). Bahasa semakin mudah dipelajari dan digunakan di era globalisasi saat ini. Oleh karena itu, kita membutuhkan bahasa yang digunakan secara global dan mudah dipahami.

Pemilihan Bahasa

Penggunaan bahasa Indonesia di era digital telah mengalami perubahan signifikan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan bahasa Indonesia di media sosial dan platform digital lainnya telah mengalami pergeseran. Penggunaan bahasa Inggris dan bahasa daerah lainnya telah meningkat, sementara penggunaan bahasa Indonesia secara eksklusif telah menurun. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses ke teknologi dan informasi global yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai budaya dan bahasa. Dalam beberapa kasus, penggunaan bahasa Inggris dan bahasa daerah lainnya digunakan sebagai cara untuk menunjukkan status sosial dan budaya yang lebih modern dan global.

Pergeseran Bahasa

Pergeseran bahasa Indonesia di era digital juga terlihat dalam penggunaan kata-kata dan frasa yang berasal dari bahasa lain. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan kata-kata dan frasa yang berasal dari bahasa Inggris dan bahasa daerah lainnya telah meningkat. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses ke informasi global yang memungkinkan pengguna untuk mempelajari dan menggunakan kata-kata dan frasa dari bahasa lain. Namun, pergeseran ini juga dapat berpotensi mengancam eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan identitas nasional.

Pencampuran Bahasa

Pencampuran bahasa Indonesia dengan bahasa lain juga terlihat dalam penggunaan bahasa di era digital. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris dan bahasa daerah lainnya telah meningkat. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses ke teknologi dan informasi global yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai budaya dan bahasa. Pencampuran bahasa ini dapat membantu meningkatkan kemampuan berkomunikasi antarbudaya, tetapi juga dapat berpotensi mengancam eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan identitas nasional.

Vitalitas Bahasa

Vitalitas bahasa Indonesia di era digital juga terlihat dalam penggunaan bahasa di media sosial dan platform digital lainnya. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penggunaan bahasa Indonesia di media sosial telah meningkat, tetapi masih terbatas pada beberapa platform dan grup. Hal ini disebabkan oleh kemudahan akses ke teknologi dan informasi global yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai budaya dan bahasa. Vitalitas bahasa Indonesia di era digital juga terlihat dalam penggunaan bahasa di website dan aplikasi percakapan, tetapi masih terbatas pada beberapa konteks dan grup.

Dalam kesimpulan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia di era digital sangat signifikan. Penggunaan bahasa Indonesia telah mengalami perubahan signifikan, dengan penggunaan bahasa Inggris dan bahasa daerah lainnya meningkat, sementara penggunaan bahasa Indonesia secara eksklusif menurun. Pergeseran bahasa, pencampuran bahasa, dan vitalitas bahasa Indonesia di era digital juga terlihat dalam penggunaan bahasa di media sosial dan platform digital lainnya. Untuk mempertahankan eksistensi bahasa

Indonesia sebagai bahasa resmi dan identitas nasional, diperlukan upaya yang lebih lanjut untuk meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia di era digital, serta untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam menghadapi perubahan bahasa yang disebabkan oleh globalisasi.

SIMPULAN

Temuan menunjukkan hal itu menunjukkan bahwa dampak globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia sangat besar. dampak globalisasi terhadap penggunaan bahasa Indonesia cukup besar. Itu diarahkan pada apa dia. Dengan demikian, dengan penggunaan penggunaan bahasa Indonesia, dapat dikatakan bahwa dampak globalisasi berkembang dengan cepat di masyarakat tanpa disadari oleh masyarakat. Dapat dikatakan bahwa dampak globalisasi berkembang dengan cepat di masyarakat tanpa masyarakat menyadarinya. Dalam konteks ini konteks, perlu adanya pengawasan dari orang tua terhadap pola asuh anaknya dalam menghadapi globalisasi saat ini dan perlunya disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia. Perlunya pengawasan orang tua terhadap pola asuh anak dalam menghadapi globalisasi saat ini dan perlunya disiplin dalam menggunakan bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Yusuf, A. M. (2023). Pengaruh Globalisasi Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 1(1), 37.
- Gavrila, A. O. (2022). Analisis Pengaruh Globalisasi Terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia Sebagai Unsur Identitas Nasional. *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(2), 83. <https://doi.org/10.31002/kalacakra.v3i2.6379>
- Marsudi. (2009). Jati Diri Bahasa Indonesia di Era Globalisasi Teknologi Informasi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2), hh. 133-148, diakses 6 Januari 2022.
- Rahayu, A. P. (2015). Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar dalam Pendidikan dan Pengajaran. *Jurnal Paradigma*, 2 (1), hh. 1-15, diakses 6 Januari 2022.